

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Keputusan Australia untuk bergabung dengan Asian Football Confederation (AFC) pada tahun 2006 bukan hanya langkah teknis dalam pengelolaan olahraga, tetapi juga merupakan kebijakan strategis yang memadukan berbagai faktor domestik dan internasional. Dari perspektif domestik, keputusan ini didorong oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas kompetisi sepak bola nasional. Football Federation Australia (FFA) memimpin berbagai reformasi struktural yang signifikan, seperti pembentukan A-League, yang bertujuan untuk menciptakan liga domestik yang lebih kompetitif dan profesional. Reformasi ini tidak hanya memperkuat infrastruktur sepak bola domestik tetapi juga menunjukkan kepada AFC kesiapan Australia untuk menjadi anggota aktif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kompetisi regional.

Di tingkat internasional, keputusan ini menjadi wujud dari diplomasi olahraga yang terintegrasi dengan kebijakan luar negeri Australia. Pemerintah Australia memanfaatkan peluang ini untuk memperkuat hubungan geopolitik dengan negara-negara Asia, melihat keanggotaan di AFC sebagai cara untuk meningkatkan soft power mereka di kawasan. Langkah ini juga mendapat dukungan penuh dari FIFA, yang melihat integrasi Australia ke AFC sebagai peluang untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas kompetisi di Asia. Dengan dukungan FIFA, proses transisi ini berjalan lancar,

di mana kepentingan semua pihak termasuk OFC yang kehilangan salah satu anggotanya tetap terakomodasi.

Opini publik dan media di Australia turut berperan dalam mendukung keputusan ini. Media membantu membangun narasi positif yang menekankan pentingnya Australia bergabung dengan AFC untuk meningkatkan peluang kompetitif tim nasional di Piala Dunia serta menciptakan peluang ekonomi baru melalui hak siar dan sponsorship. Kelompok kepentingan seperti FFA, klub profesional, dan asosiasi pemain serta pelatih juga berperan dalam melakukan lobi kepada pemerintah untuk mendukung transisi ini.

Keputusan ini menciptakan dampak yang signifikan bagi sepak bola Australia. Dengan bergabungnya Australia ke AFC, klub-klub Australia mendapatkan akses ke kompetisi regional yang lebih kompetitif, seperti Liga Champions Asia, sementara tim nasional memperoleh peluang lebih besar untuk meningkatkan performa mereka di turnamen internasional seperti Piala Asia. Di sisi lain, integrasi ini memberikan peluang bagi AFC untuk meningkatkan kualitas turnamen regional melalui kehadiran Australia sebagai salah satu tim yang memiliki infrastruktur sepak bola yang mapan. Secara keseluruhan, keberhasilan transisi ini menunjukkan bahwa kebijakan olahraga dapat menjadi alat strategis untuk mencapai tujuan geopolitik sekaligus meningkatkan kualitas kompetisi domestik. Langkah ini juga mencerminkan bagaimana diplomasi olahraga dapat menciptakan dampak positif yang melampaui ranah olahraga itu sendiri, membawa manfaat jangka panjang bagi hubungan internasional dan pengembangan infrastruktur nasional. Kasus Australia dan AFC menjadi preseden penting tentang

bagaimana reformasi teknis, dukungan politik, dan diplomasi yang terstruktur dapat menciptakan perubahan kebijakan strategis yang sukses dan berkelanjutan.

#### **4.2. Saran**

Dalam upaya memperluas pemahaman mengenai dampak keanggotaan Australia dalam Asian Football Confederation (AFC), penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya difokuskan pada dua aspek penting. Pertama, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai dampak ekonomi dari kehadiran Australia di AFC. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana keanggotaan tersebut memengaruhi investasi dalam bidang olahraga, meningkatnya pendapatan dari sponsor, serta dampaknya terhadap industri olahraga dan pariwisata di Australia. Kedua, penting untuk mengkaji proses dan tantangan yang dihadapi Australia jika memutuskan untuk bergabung dengan ASEAN Football Federation (AFF). Penelitian ini harus mencakup analisis faktor-faktor yang mendorong Australia mempertimbangkan keanggotaan dalam AFF, termasuk aspek politik, ekonomi, dan sosial. Selain itu, strategi diplomasi olahraga yang diambil Australia dalam konteks keanggotaannya di AFC dan potensi keanggotaannya di AFF juga perlu dieksplorasi. Dengan melakukan penelitian di bidang-bidang ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak keanggotaan Australia dalam konfederasi sepak bola dan kontribusinya terhadap strategi hubungan internasional serta pembangunan ekonomi negara.